



## **Pentingnya Pendidikan Bagi Generas Muda Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

**Ahmad Qadir<sup>1\*</sup>, Khavin Edsyah Putra<sup>2</sup>, Muhammad Fathir A<sup>3</sup>, Putri Khairamulya R<sup>4</sup>**

Universitas Telkom, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Qadir20@gmail.com<sup>1\*</sup>, khavin123@gmail.com<sup>2</sup>, fathir30@gmail.com<sup>3</sup>,

putri78@gmail.com<sup>4</sup>

---

### **INFO ARTIKEL**

### **ABSTRAK**

**Diterima** : 14-11-2022

**Direvisi** : 19-11-2022

**Disetujui** : 23-11-2022

---

**Kata kunci:** pendidikan pancasila; kualitas pendidikan Indonesia; pancasila; sdgs4; generasi muda

**Keywords:** *pancasila education; quality of Indonesian education; pancasila; SDGS4; younger generation*

Di Masa Era Society 5.0 ini erat kaitannya dengan masalah kualitas pendidikan di Indonesia yang tentu saja hal tersebut sangat berdampak bagi kalangan generasi muda. Permasalahan yang dialami saat ini yaitu rendahnya mutu pendidikan dan rendahnya pendidikan moral yang sangat berpotensi terhadap kualitas pendidikan terutama di kalangan generasi muda hal tersebut dapat terjadi dikarenakan rendahnya kualitas pengajar, rendahnya dari kesejahteraan pengajar, dan juga rendahnya dari pemerataan sistem pendidikan yang saat ini diterapkan. Hal tersebut dapat kita lihat dari tertinggalnya pendidikan di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Sistem pendidikan yang saat ini kita terapkan tidak jauh berbeda dengan sistem pendidikan di negara lainnya. Yang menjadi perbedaannya yaitu mengenai praktek lapangan yang di terapkan saat ini banyak kesalahan yang mendasar hal tersebut tentu saja mengakibatkan kesenjangan antara tujuan dari sistem pendidikan tersebut dan pelaksanaannya. Hal tersebut tentunya membuat tujuan tidak dapat tercapai dan terselesaikan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dari sistem pendidikan di Indonesia dan juga kesalahan-kesalahan yang sering terjadi serta solusi dari permasalahan yang saat ini terjadi

### **ABSTRACT**

In the Era of Society 5.0, it is closely related to the problem of the quality of education in Indonesia, which of course has a very impact on the younger generation. The problems experienced today are the low quality of education and low moral education which has great potential for the quality of education, especially among the younger generation, this can occur due to the low quality of teachers, the low welfare of teachers, and also the low level of equitable distribution of the education system that is currently implemented. We can see this from the lagging behind in education in Indonesia compared to other countries. The education system that we currently implement is not much different from the education system in other countries. The difference is that regarding the field practice that is currently implemented, there are many fundamental mistakes, of course, resulting in a gap between the objectives of the education system and its implementation. This of course makes the goal unattainable and resolved properly. This study aims to find out the problems of the education system in Indonesia and also the mistakes that often occur and the solution of problems that currently occur.

\*Author: Ahmad Qadir

Email : [Qadir20@gmail.com](mailto:Qadir20@gmail.com)

---

## Pendahuluan

Pancasila adalah ideologi bangsa Indonesia. Pancasila adalah pandangan hidup bangsa dan fungsi utamanya adalah sebagai dasar negara-bangsa Indonesia (Adi, 2016). Sebagai ideologi dan dasar negara Indonesia, Pancasila merupakan kristalisasi nilai-nilai budaya dan agama bangsa Indonesia. Sekularisme merugikan bangsa Indonesia (Savitri & Dewi, 2021). Setiap teknologi teknologi yang tersebar di Indonesia harus disajikan dalam bentuk yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila (Tirtoni, 2022). Pendidikan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 bersumber dan berakar pada agama, budaya, nilai-nilai Pancasila dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan manusia dan kualitas masyarakat Indonesia (Muhardi, 2004).

Makna pancasila itu suci dan warga negaranya harus memahami arti pancasila dan nilai-nilai pancasila itu sendiri, jika diamalkan dengan baik nilai dan arti pancasila akan membawa manfaat dan pengaruh yang positif serta kemajuan bagi masyarakat Indonesia (Zabda, 2017).

Pendidikan pancasila memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Baro'ah, 2020). Pendidikan yang baik dan adil di suatu negara menjadikan sumber daya manusia negara tersebut lebih terjamin dan mampu bersaing dengan sumber daya manusia lain di dunia (Suwartini, 2017). Di era society 5.0, teknologi tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu, dan terus berkembang dengan kecepatan tinggi. Teknologi memungkinkan pembelajaran dan perolehan pengetahuan kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan koneksi internet (Muhardi, 2004).

Dengan globalisasi dan juga era 5.0 yang dipenuhi teknologi dan kecanggihan selain dampak positif dampak negatif juga tidak dapat terelakkan. Dalam rangka memperkuat dan memperkokoh bangsa Indonesia dari serangan serangan non militer yang dapat merusak moral dan sumber daya manusia sudah semestinya kita mengamalkan mempelajari dan memaknai nilai-nilai Pancasila. Dalam kualitas Pendidikan, generasi Indonesia diserang secara tidak langsung dengan kemudahan teknologi hingga perpustakaan yang dahulu ramai menjadi sepi, siswa disibukkan dengan bermain sosial media, bermain game hingga melupakan tanggung jawab terhadap sekolah dan diri sendiri (Nawawi, 2011).

Kualitas Pendidikan dilemahkan sekaligus juga dimudahkan dengan menggunakan kecanggihan dan teknologi dengan alibi kemudahan dan praktis, padahal dalam kenyataannya dalam praktiknya malah banyak membawa generasi muda terjerumus dan melupakan kepentingan dan esensi Pendidikan itu. Dengan Pendidikan Pancasila di era society 5.0 diharapkan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Indonesia dengan menguatkan nilai-nilai luhur dalam Pancasila dalam diri generasi muda dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada generasi muda sehingga terjadi kemajuan dan peningkatan kualitas Pendidikan di Indonesia di era society 5.0.

Pendidikan Pancasila merupakan upaya untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila untuk menciptakan pribadi yang bermoral dan berwawasan luas dalam kehidupan berbangsa, bermasyarakat dan bernegara ([Risdiyana & Dewi, 2021](#)). Pendidikan Pancasila diawali dari Pendidikan yang paling mendasar sampai ke Pendidikan tinggi khususnya kepada penerapan dari nilai-nilai Pancasila yang pada kehidupan saat ini hanya diketahui oleh segelintir generasi muda saja ([Ritonga, 2022](#)).

Alasan pemilihan judul dan tema jurnal tersebut karena menurunnya kualitas sumber daya dan pendidikan di era masyarakat 5.0. Dengan peran pendidikan Pancasila diharapkan generasi muda dan kualitas pendidikan di Indonesia meningkat pesat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan pentingnya pendidikan Pancasila bagi generasi muda dalam menunjang kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia ([Rahmawati & Harmanto, 2020](#)). Faktor pendidikan, manusia dan lingkungan juga mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk proses pendidikan yang bermutu, tidak cukup hanya mengandalkan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga perlu mendukung dan meningkatkan peminatan dan kemampuan manajemen pendidikan untuk mencapai mutu dan mutu pendidikan. sangat penting untuk memahami dan mempelajari serta mewariskan pendidikan Pancasila mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila bagi generasi penerus khususnya bagi bangsa. Dengan banyaknya mesin negara yang tidak memahami dan memberikan contoh kewarganegaraan yang baik, bahkan simbol negara, nilai-nilai Pancasila di era 5.0 menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila sangat perlu untuk menghidupkan kembali citranya ([Anditya, 2020](#)).

Dalam hal kualitas pendidikan, Indonesia tertinggal jauh dari negara lain. Terlihat bahwa penurunan moral masyarakat Indonesia lebih mengkhawatirkan dibandingkan dengan krisis atau penurunan kualitas pendidikan. Orang terpelajar tanpa akhlak hanya akan menjadi beban berat bagi keutuhan bangsa ini. Oleh karena itu urgensi pendidikan pemuda Pancasila di era masyarakat 5.0 dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah untuk meningkatkan dan memantapkan moral dan nilai-nilai luhur generasi muda, serta sumber daya manusia. Dalam bidang pendidikan, selain diukur kualitas ilmunya, ada parameter lain yang sangat berpengaruh dibandingkan dengan ilmu itu sendiri, yaitu pendidikan akhlak dan budi pekerti serta pemahaman tentang negara oleh generasi muda.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan sumber data, yaitu sumber bahan cetak antara lain jurnal, tesis dan literatur penelitian. Teknologi pengumpulan data kuesioner terbuka berupa google form. Submisi bersifat terbuka dan berisi rangkaian pertanyaan disertai dengan rangkaian pertanyaan yang juga meminta peserta untuk mengungkapkan pendapat dan pandangan pribadi mereka dan mengapa mereka menjawab seperti itu. Penelitian dimulai pada 7 November 2022 dengan menyebarkan kuesioner kepada remaja berusia 16-21 tahun melalui grup WhatsApp. Sebelumnya telah dijelaskan

bahwa tujuan dari hal ini adalah untuk mengetahui peran pendidikan Pancasila dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan SDGs, serta penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari generasi muda di era Society 5.0

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap setiap item data yang diperoleh melalui studi kepustakaan untuk menghasilkan analisis data yang valid yang dapat dimaknai sebagai acuan untuk langkah selanjutnya.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan kebutuhan generasi yang siap menghadapi perubahan di era society 5.0. Sistem pendidikan pada era ini menuntut siswa untuk menguasai setidaknya tiga literasi baru baik di sekolah maupun di perguruan tinggi dan universitas. Ini termasuk literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia. Kesadaran pemerintah Indonesia terhadap perkembangan teknologi tercermin dari seringnya pergantian kurikulum bidang studi. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia selalu beradaptasi dengan perubahan teknologi sehingga meningkatkan kualitas pendidikan, dan pada akhirnya masyarakat Indonesia mampu menghadapi perubahan tersebut ([Irianto, 2017](#)).

Kualitas pendidikan di Indonesia dapat kita evaluasi berdasarkan bagaimana peserta didik menerima informasi dan pengetahuan, jika pelajar masih mengutamakan guru sebagai sumber utama mendapatkan informasi dan juga pengetahuan berarti kualitas pendidikan itu masih dalam tahap relatif awal, karena seperti yang kita ketahui di jaman ini, informasi bisa dikatakan bergerak dan menyebar dengan sangat cepat, kebanyakan murid sudah mulai menggunakan internet sebagai sarana dan prasana ilmu pengetahuan utama mereka dikarenakan kepraktisan dan kemudahan informasi-informasi tersebut untuk didapatkan, meskipun begitu guru masih menjadi bagian yang vital dalam sistem Pendidikan di Indonesia sebagai sarana penyampaian kurikulum yang telah ditetapkan oleh negara.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang kami lakukan pada remaja berusia 16-21 tahun menunjukkan jika Pendidikan Pancasila penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan pada program Sdgs 4 tentang kualitas dan mutu Pendidikan. Nilai dalam Pancasila mendukung peningkatan dan kemajuan sumber daya manusia dan pembangunan moral manusia.

Kami juga mendapati jumlah mahasiswa yang masih menganggap bahwa penerapan Pendidikan Pancasila kedalam kurikulum mata kuliah masih kurang efisien, banyak aspek yang bisa melatar belakangi tanggapan ini, mulai dari penyusunan materi yang kurang menarik sampai tenaga ajar yang masih dibawah standar kurikulum.

Salah satu faktor yang mendalami penyebab rendahnya efisiensi penerapan kurikulum adalah mahalanya biaya yang harus dikeluarkan untuk pendidikan, waktu yang dihabiskan dalam suatu proses pendidikan, mutu dan kualitas dari pengajar, dan fasilitas yang memadai. Aspek-aspek seperti itulah yang pada dasarnya menjadi penyebab kurangnya efisiensi pendidikan di negara Indonesia. Program-program pendidikan efisien biasanya cenderung memiliki ciri

yaitu, pola penyebaran dan pendayagunaan dari sumber-sumber pendidikan sudah tertata dengan efisien. Program yang dapat menyelaraskan antara penyediaan juga kebutuhan dari berbagai sumber pendidikan dimana upaya pencapaian dari tujuannya tidak terhambat masalah yang berarti merupakan bentuk dari penerapan program pendidikan efisien.

Meski begitu, data yang kami peroleh juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menjawab kuesioner berpendapat bahwa pendidikan Pancasila sangat penting bagi generasi muda di era masyarakat 5.0, dan ke depan akan semakin dibutuhkan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia.

Tugas dunia pendidikan saat ini tidak hanya menekankan penguatan kemampuan literasi lama melalui proses pembelajaran, tetapi juga penguatan kemampuan literasi baru melalui penguatan bidang keilmuan dan pengetahuan profesional. Oleh karena itu, jika ada penyesuaian baru dalam pengelolaan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam proses pembelajaran, pendidik diharapkan mampu mengintegrasikan secara simultan dan komprehensif hasil belajar ketiga literasi tersebut. Hal ini juga yang menyebabkan tingginya relevansi bidang pendidikan di era Revolusi Industri 5.0 yang sedang berlangsung saat ini.

Sistem pendidikan di Indonesia perlahan-lahan mulai membaik, tetapi meskipun bergerak ke arah yang progresif dalam hal pembinaan moral generasi muda dan masyarakat Indonesia, nilai-nilai moralnya telah menurun atau bahkan menurun, dan pada saat yang sama Pemahaman dan pengamalan Pancasila telah menyebabkan penurunan mutu pendidikan di Indonesia. Hanya dengan menciptakan keharmonisan di antara masyarakat Indonesia kualitas pendidikan dapat ditingkatkan. Pendidikan berusaha untuk meningkatkan potensi moral dan kognitif masyarakat. Oleh karena itu, selain menekankan aspek kognitif, pendidikan juga harus diimbangi dengan etika dan nilai pancasila agar tercipta keharmonisan. Dalam hal ini, pendidikan pancasila sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan yang pastinya tidak bisa dipungkiri bahwa saat inilah Pendidikan Pancasila dibutuhkan oleh masyarakat umum, dikarenakan perubahan social yang disebabkan oleh transisi ke era society 5.0, penyebaran informasi pastinya tidak akan bisa di kendalikan hanya dengan delegasi dan ketentuan yang diberikan oleh pemerintah, ini sudah menjadi tugas masyarakat untuk dengan seksama memahami dan mengayomi nilai nilai yang terkandung dalam Pancasila, jika kedepannya penerapan Pendidikan Pancasila sesuai dengan harapan maka lebih kecil kemungkinan untuk ideologi asing untuk masuk dan merusak moral masyarakat, sudah menjadi tugas untuk tenaga Pendidikan di Indonesia untuk mengetahui hal hal bertentangan dan dapat merusak nilai – nilai Pancasila.

Ketentuan penyelenggaraan pendidikan pancasila di perguruan tinggi telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, sebagaimana tercantum dalam pasal-pasal berikut:

1. Pasal 2, menyatakan bahwa pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.
2. Pasal 35 ayat (3) menyatakan ketentuan bahwa kurikulum pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki mata kuliah: agama, Pancasila, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia.

Karena pendidikan Pancasila pada esensinya merupakan pedoman bagi seluruh bangsa Indonesia. Seperti yang ada di pasal 35 ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, ditegaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan Pancasila di perguruan tinggi itu bersifat wajib diselenggarakan sebagai mata kuliah yang berdiri sendiri serta dimuat dalam kurikulum setiap perguruan tinggi. Berdasarkan ketentuan SK Dirjen Dikti No 38/DIKTI/Kep/2002, Pasal 3, Ayat (2) bahwa kompetensi yang harus dicapai mata kuliah pendidikan Pancasila yang merupakan salah satu dari sejumlah mata kuliah pengembangan kepribadian adalah menguasai kemampuan berpikir, bersikap rasional, dan dinamis, serta berpandangan luas sebagai manusia intelektual.

Secara keseluruhan dengan penerapan Pendidikan Pancasila maka kualitas Pendidikan di Indonesia akan terjamin mendapati kemajuan yang signifikan dikarenakan nilai-nilai yang tercantum di dalam Pancasila merupakan cita-cita bangsa dan harapannya, tak hanya mengajarkan seseorang secara individu tapi juga mengajarkan seseorang untuk memahami yang melaksanakan perannya sebagai bagian dari masyarakat.

Kemiskinan dapat diminimalisir atau bahkan dihindari dengan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Meningkatkan kualitas dan karakter pendidikan melalui pendidikan Pancasila untuk memastikan generasi muda memiliki kemampuan bersaing dalam skala global, sehingga generasi muda terus berkembang dan memiliki kemampuan bersaing dengan dunia luar. Oleh karena itu, pengangguran dapat dikurangi dan dicegah dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia. Melalui pendidikan Pancasila, ditingkatkan sumber daya dan kualitas moral generasi yang memungkinkan generasi muda menjadi pemimpin bangsa yang cerdas, jujur, dan bertanggung jawab yang mampu bersaing dengan dunia luar.

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pendidikan maka semakin tinggi persentase tingkat kesejahteraannya. Hal ini ditunjukkan oleh 33% dari mereka yang memiliki status ekonomi yang lebih baik, dengan proporsi yang lebih tinggi dari mereka yang bersekolah tanpa pekerjaan dan memiliki tingkat pendidikan sarjana/diploma, menunjukkan mereka telah keluar dari kemiskinan.

Menurut data yang dimiliki Transparency International Indonesia (TII) yang merilis data Corruption Perceptions Index (CPI) Indonesia tahun 2019, negara ini menempati peringkat ke-85 dari 180 negara dalam hal korupsi. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia saat ini sedang mengalami krisis akhlak dan moral dibandingkan dengan krisis pendidikan. Dari perspektif birokrasi pemerintahan,

runtuhnya moralitas pejabat mencerminkan merosotnya nilai-nilai Pancasila. Negeri yang kita cintai ini. Realitas yang ada saat ini adalah merebaknya kasus korupsi di segala aspek pemerintahan pusat dan daerah, meningkatnya kasus narkoba, penerapan kebijakan oleh pemerintah yang dianggap tidak pro rakyat dan kasus pornografi yang dialami DPR. Perwakilan. Perwakilan (Republik Demokrasi Rakyat).

Pendidikan pancasila memiliki peran penting untuk melengkapi pendidikan agama dengan menanamkan nilai-nilai pancasila kepada generasi penerus di Indonesia. Dari segi kualitas pendidikan, Indonesia masih memiliki kesenjangan yang besar dibandingkan dengan negara lain, bukan karena metode atau pembelajarannya, tetapi karena respon siswa terhadap pendidikan, khususnya pemahaman tentang suku dan nilai-nilai luhur. Pancasila membuat identitas Pancasila di kalangan generasi muda mulai memudar. Pengembangan nilai-nilai pancasila dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada kurikulum pendidikan pancasila tetapi pengembangan nilai-nilai pancasila harus dilakukan pada setiap disiplin ilmu. Bentuk pendidikan dan pengajaran yang dilakukan bukan hanya metode tanya jawab, melainkan model pendidikan yang berorientasi pada pendidikan karakter siswa. Dengan dikembangkannya nilai-nilai Pancasila dalam disiplin ilmu dan kurikulum, maka kualitas pendidikan dan moral generasi muda semakin meningkat.

Dengan meningkatnya kualitas pendidikan turut mendukung kesetaraan gender di Indonesia ([Suryana, 2020](#)). Setiap gender dan generasi muda diwajibkan untuk mengikuti wajib belajar 12 tahun sesuai undang-undang maka setiap gender akan menerima pendidikan pancasila secara merata disetiap jenjang dan kualitas pendidikan moral dan pendidikan di indonesia akan meningkat merata. Dengan peningkatan moral dan kualitas pendidikan melalui pendidikan maka deskriminasi gender bisa dicegah dengan pemahaman dan pendidikan pancasila yang ditanamkan selain itu dengan pendidikan pancasila yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan secara merata sehingga setiap orang bisa menerima hak dan kesempatan yang sama.

Meningkatnya kualitas pendidikan melalui pendidikan pancasila turut membawa pengaruh baik dan mendukung program sdgs 15 tentang ekosistem darat. Dengan meningkatnya kualitas pendidikan dan moral maka generasi muda akan lebih menjaga lingkungan, dikarenakan adanya Pendidikan Pancasila akan menghasilkan generasi muda yang lebih paham dan bertanggung jawab terhadap dirinya sebagai bagian anggota masyarakat, dengan penerapan nilai-nilai Pancasila yang lebih menyeluruh diharapkan setiap anggota masyarakat akan berpindah dari sifat individualism yang disebabkan karena exposure dengan budaya budaya luar, menjadi seorang individu yang peduli dengan lingkungan sekitarnya dan akan selalu berusaha melakukan kegiatan yang mengedepankan keuntungan Bersama daripada keuntungan pribadi.

Berdasarkan pembahasan diatas, implementasi Pendidikan Pancasila kedalam sistem Pendidikan tidak hanya memiliki urgensi yang tertanam dalam di perkembangan masyarakat secara keseluruhan tapi juga telah menunjukkan hasil

akan peranannya di setiap aspek khususnya dalam memajukan kualitas Pendidikan di Indonesia.

Terpojokkan oleh kecepatan perubahan jaman yang didorong oleh perkembangan teknologi, penerapan Pendidikan Pancasila kedalam kurikulum Indonesia sangatlah dibutuhkan, dan tentunya harus di kawal mulai dari perumusan hingga pelaksanaannya, dikarenakan seperti yang sudah kita ketahui bahwa sistem Pendidikan di indonesia masih jauh dari kata efisien, dihalangi oleh berbagai aspek yang sulit untuk dihilangkan menyebabkan Sebagian besar dari upaya penerapan Pendidikan Pancasila dengan harapan memajukan kualitas Pendidikan di Indonesia hanya dapat berdiri di fase pencetusan dan kecil dari persentase organisasi Pendidikan yang berdiri di indonesia berhasil secara efisien untuk menerapkan kurikulum tersebut sesuai dengan standar yang di inginkan indonesia terhadap kurikulum yang diterapkan.

kasus sara yang merajalela, korupsi, penegakan hukum yang lemah, pengelolaan sumber daya yang buruk, hanyalah contoh kecil dari banyaknya masalah yang dihadapi dikarenakan rendahnya efisiensi penerapan Pendidikan Pancasila di Indonesia, Maka dari itu kita sebagai warga negara Indonesia terutama pemuda penerus bangsa baik Mahasiswa dan pelajar lainnya diwajibkan mempelajari pendidikan pancasila, dimana pendidikan pancasila merupakan ideologi negara indonesia sekaligus sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia. Dengan diterapkannya Pendidikan Pancasila jika kita memahami serta mengamalkan sila-sila yang terdapat pada Pancasila kita juga dapat mengatasi sebuah masalah atau menemukan jalan keluar dari masalah tersebut.

Nilai pancasila penting ditanamkan sejak dini agar generasi muda mengetahui bagaimana menjadi generasi yang baik dan berkualitas, bertanggung jawab serta selalu menerapkan nilai-nilai pancasila. Dalam mengamalkan dan mempelajari Pancasila berpengaruh terhadap kehidupan sehari hari mulai dari pengaruh tingkah laku, nilai pegangan dan cara pandang terhadap kehidupan sehari hari dan juga bangsa.

Genrasi milenial menganggap bahwa teknologi merupakan sebuah kehidupan yang tidak bisa terpisahkan, mayoritas generasi milenial ini menggunakan teknologi dengan mempermudah kehidupan. Dengan pancasila yang diajarkan melalui pendidikan pancasila kualitas pendidikan indonesia meningkat seiring dengan peningkatan sumber daya manusia. Penting bagi masyarakat indonesia untuk mengetahui mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai pancasila. Pentingnya pendidikan pancasila bagi generasi muda di era society 5.0 karena agar generasi milenial agar tidak menyimpang dan mampu mempunyai rasa tanggung jawab terhadap dirinya.

## **Kesimpulan**

Sistem pendidikan di Indonesia sudah mulai bergerak ke arah perbaikan, namun perkembangan moral dan pemahaman serta pengamalan Pancasila di kalangan generasi muda dan masyarakat Indonesia semakin menurun sehingga mengakibatkan turunnya kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan



terselenggaranya pendidikan Pancasila maka mutu pendidikan di Indonesia akan meningkat, karena nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan cita-cita dan harapan bangsa. Selain itu, karena adanya perubahan sosial yang dibawa oleh peralihan masyarakat ke era 5.0, Pancasila sangat dibutuhkan. Tentu saja, penyebaran informasi tidak dapat dikendalikan hanya oleh peraturan pemerintah. Masyarakat memiliki tanggung jawab untuk secara serius memahami dan melindungi nilai-nilai Pancasila. Jika penerapan pendidikan Pancasila ke depan berjalan seperti yang diharapkan, kecil kemungkinan ideologi lain akan masuk dan merusak moral bangsa Indonesia. Selain meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pendidikan Pancasila terbukti dapat meningkatkan berbagai aspek kehidupan di Indonesia, seperti menurunkan angka kemiskinan, mendorong kesetaraan gender dan meningkatkan kesadaran akan ekosistem darat.

### Bibliografi

- Adi, P. (2016). Pembudayaan nilai-nilai Pancasila bagi masyarakat sebagai modal dasar pertahanan nasional NKRI. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.21067/jmk.v1i1.1185>
- Anditya, A. W. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kontrol Sosial Oleh Media Massa Untuk Menekan Kejahatan di Indonesia. *Nurani Hukum*, 3(1), 30–45. <https://doi.org/10.51825/nhk.v3i1.8463>
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan merdeka belajar sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063–1073.
- Irianto, H. A. (2017). *Pendidikan sebagai investasi dalam pembangunan suatu bangsa*. Kencana.
- Muhardi, M. (2004). Kontribusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas bangsa Indonesia. *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 20(4), 478–492. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v20i4.153>
- Nawawi, A. (2011). Pentingnya pendidikan nilai moral bagi generasi penerus. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(2), 119–133. <https://doi.org/10.24090/insania.v16i2.1582>
- Rahmawati, M., & Harmanto, H. (2020). Pembentukan nilai karakter toleransi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewapembentukan nilai karakter toleransi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan bagi siswa tunagrahita. *Journal of Civics and Moral Studies*, 5(1), 59–72.
- Risdiany, H., & Dewi, D. A. (2021). Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 696–711. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i4.140>
- Ritonga, T. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.37081/adam.v1i1.303>
- Savitri, A. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 165–176. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a3549>
- Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1).
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1).

<https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i1.2119>

Tirtoni, F. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Generasi Muda: Di Era Society 5.0. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 210–224. <https://doi.org/10.36456/inventa.6.2.a6237>

Zabda, S. (2017). Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Falsafah Negara dan Implementasinya Dalam Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 106–114.

© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

